

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Penjelasan Penelitian

Dari data yang dikumpulkan dengan metode *multistage random sampling* penduduk Kota Malang pada bulan Oktober 2015 – Januari 2016 didapatkan total responden sebanyak 2067 orang. Dari total responden tersebut 741 sampel (35.85%) pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki, dan 1326 (64.15%) sampel berjenis kelamin perempuan. Menurut kategori usia berdasarkan Kemenkes RI tahun 2013, usia muda (15-54 tahun) pada penelitian ini berjumlah 1396 (67.5%), sedangkan yang berusia lanjut berjumlah 671 (32.5%). Dari seluruh total sampel didapatkan 1865 (90.2%) memiliki kualitas hidup yang normal, sedangkan 202 (9.8%) lainnya mengalami penurunan kualitas hidup. 296 orang (14.3%) dinyatakan menderita OA lutut, sedangkan 1771 lainnya (85.7%) tidak menderita OA lutut. (tabel 5.1)

Dari 296 orang yang menderita OA lutut, 202 orang (68.2%) mengalami penurunan kualitas hidup, dan 94 orang (32.8%) lainnya memiliki kualitas hidup normal. Dari total 296 orang yang menderita OA lutut, 277 orang (93.6%) mengalami nyeri dilihat dari VAS (VAS = 1-10), dan 19 orang (6.4%) tidak mengalami nyeri (VAS = 0). (tabel 5.3)

##### 5.1.2 Karakteristik Sampel

###### 5.1.2.1 Karakteristik Sampel Umum

Karakteristik usia, jenis kelamin, serta prevalensi osteoarthritis lutut dari subjek yang diteliti dijabarkan pada tabel 5.1

Tabel 5.1. Karakteristik umum subjek yang diteliti

Karakteristik	Jumlah (n)	%
Jumlah sampel	2067	100%
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	741	35.85%
• Perempuan	1326	64.15%
Usia		
• 15-24 tahun	162	7.84%
• 25-34 tahun	305	14.75%
• 35-44 tahun	452	21.87%
• 45-54 tahun	477	23.07%
• 55-64 tahun	395	19.1%
• ≥ 65 tahun	276	13.35%
Kualitas Hidup		
• Normal	1865	90.2%
• Turun	202	9.8%
Diagnosis		
• Osteoarthritis lutut (+)	296	14.32%
• Osteoarthritis lutut (-)	1771	85.68%

### 5.1.2.2 Karakteristik Sampel dengan Osteoarthritis Lutut

Karakteristik subjek dengan osteoarthritis lutut dijabarkan pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Karakter subjek dengan osteoarthritis lutut

Karakteristik	Jumlah (n)	%
Jumlah sampel dengan osteoarthritis lutut	296	100%
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	73	24.7%
• Perempuan	223	75.3%
Usia		
• 15 – 54 tahun	46	15.6%
• 55 - > 65 tahun	250	84.4%

Dari hasil data karakteristik osteoarthritis lutut pada tabel 5.2 di atas, didapatkan jumlah sampel yang didiagnosis menderita osteoarthritis lutut sebanyak 296 orang. Pada golongan usia muda yang jenis kelamin perempuan terdapat 34 orang (73.9%) menderita osteoarthritis lutut. Pada sampel usia muda yang berjenis kelamin laki-laki didapatkan 12 orang (26.1%) yang menderita osteoarthritis lutut. Pada golongan lanjut usia yang berjenis kelamin perempuan didapatkan 189 orang (75.6%) yang menderita osteoarthritis lutut. Pada golongan lanjut usia yang berjenis kelamin laki-laki didapatkan 61 orang (24.4%) yang menderita osteoarthritis lutut.



Tabel 5.3 Hubungan Nyeri pada OA lutut dengan QoL

Karakteristik	Kualitas Hidup		Total
	Turun	Normal	
Nyeri	198	79	277
	66.9%	26.7%	93.6%
Tidak Nyeri	4	15	19
	1.4%	5.1%	6.4%
Total	202	94	296
	68.2%	31.8%	100%

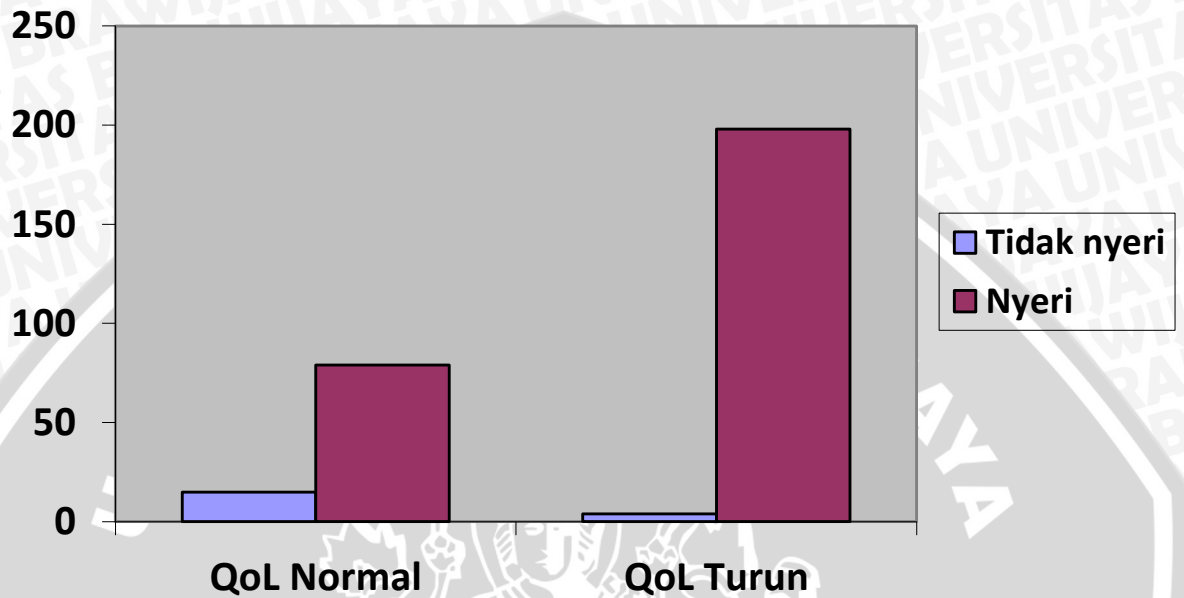
Dari tabel 5.3 penderita OA lutut yang mengalami nyeri terdapat 277 orang (93.6%), diantaranya 198 orang (66.9%) kualitas hidupnya menurun, dan 79 orang (26.7%) kualitas hidupnya normal. Sedangkan penderita OA lutut yang tidak nyeri terdapat 19 orang (6.4%), diantaranya 4 orang (1.4%) mengalami penurunan kualitas hidup, dan 15 orang (5.1%) lainnya kualitas hidupnya normal.

## 5.2 Analisis Data

### 5.2.1 Hubungan Antara Kualitas Hidup dengan Osteoarthritis Lutut

Pada uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan nilai signifikansi  $<0.001$  ( $p < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kualitas hidup pada penderita OA lutut yang sedang mengalami nyeri dibanding yang tidak sedang mengalami nyeri. Dari hasil uji korelasi *Spearman* didapatkan nilai  $p = <0.001$  ( $p < 0.05$ ) dan  $r = -0.265$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nyeri pada OA lutut dengan kualitas hidup penderitanya. Korelasi tersebut bernilai negatif yang berarti hubungan terbalik

antara nyeri dengan kualitas hidup yaitu semakin tinggi derajat nyeri (VAS) maka semakin turun kualitas hidup penderitanya. Perbandingan antara derajat nyeri dengan kualitas hidup penderita OA lutut dapat dilihat pada grafik 5.1,



Grafik 5.1 Karakteristik nyeri dengan kualitas hidup OA lutut